

**THE LEVEL OF THE PPKN TEACHERS' UNDERSTANDING OF
CURRICULUM 2013 STANDARDS PROCESS IN TEACHING AND
LEARNING PROCESS AT SLTA IN UJUNG BATU DISTRICT
ROKAN HULU**

Mery Fitria¹, Gimin², Hambali³

Email :mery_14f@yahoo.co.id¹, Gim_unri@gmail.com², unri.hambali@yahoo.com³
Hp. 082284229550

Study Program of Civic Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *The background level of this research is the level understanding the standars process curriculum 2013 in teaching and learning in PPKn. Curriculum 2013 has a standard process contained in Permendikbud NO. 65 Tahun 2013. In the education curriculum has important role in a process of learning, curriculum is provided as a lesson plan for students. Therefore the students do learning activities, in other to relive the competen generation, active, innovative, and personally responsible. Incosten curriculum along in the development of era makes the teachers have to understand the standars process in teaching and learning process curriculum also determine the type and quality of knowladge. always understand the standards process in the learning process and also determine the type and quality of curriculum knowledge. Therefore the writer write a topic "The level of the PPKn teacher' understanding of curriculum 2013 standars process teaching and learning process at SLTA in Ujung Batu District Rokan Hulu". Population of this research is all of SLTA in Ujung Batu the are 7 SLTA in Ujung Batu and the number of the simple is 14 PPKn teachers. To conduct this research the writer uses a questionnare hich is 28 questions and interview whichis 9 questions. This research uses qualitative data through percentage. The understand answeare is about 68,20% the range is between 50,01%-75,00% it means "Good". Based on the research finding it can be concluded that teachers have understood the standars process in curriculum 2013.*

Keywords: *The level of understand, standar process in curriculum 2013*

TINGKAT PEMAHAMAN STANDAR PROSES KURIKULUM 2013 PADA GURU PPKN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SLTA SEDERAJAT SE-KECAMATAN UJUNGBATU KABUPATEN ROKAN HULU

Mery Fitria¹, Gimin², Hambali³

Email :mery_14f@yahoo.co.id¹, Gim_unri@gmail.com², unri.hambali@yahoo.com³
Hp. 082284229550

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian dilatar belakangi tingkat pemahaman Standar Proses Kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar PPKn. Kurikulum 2013 memiliki Standar Proses yang terkandung dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013. Di dalam pendidikan kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, kurikulum sebagai rencana pembelajaran yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan begitu siswa melakukan kegiatan belajar, sehingga dapat mewujudkan generasi yang handal, kreatif, inovatif, dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Kurikulum yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman membuat guru harus selalu memahami Standar Proses dalam proses pembelajaran dan juga kurikulum menentukan jenis dan kualitas pengetahuan. Sehingga penulis mengambil judul “Tingkat Pemahaman Standar Proses Kurikulum 2013 pada Guru PPKn dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Sederajat Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”. Populasi dalam penelitian ini adalah 7 SLTA Sederajat dan sampel berjumlah 14 orang guru PPKn. Instrumen pengumpulan data yaitu angket terdiri dari 28 pertanyaan dan wawancara terdiri dari 9 pertanyaan. Data dianalisa dengan Deskriptif Kualitatif melalui persentase. Dari jawaban paham sebanyak 68,20% terletak pada rentang 50,01%-75,00% yaitu baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru telah memahami Standar Proses dalam Kurikulum 2013.

Kata kunci: Tingkat pemahaman, standar proses kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang harus dikembangkan disamping aspek-aspek lainnya. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia dapat mengejar ketertinggalan dengan negara-negara lain. Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum pendidikan terus mengalami perubahan, penyempurnaan, dan penyesuaian. Hal ini dimaksudkan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa pada anak-anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus. **(Ahmadi dan Uhbiyati, 2001).**

Proses belajar mengajar guru juga selalu dihadapkan dengan tuntutan kurikulum yang harus di capai dalam setiap proses pembelajaran. Istilah kurikulum (curriculum) berasal dari kata curir (pelari) dan curere (tempat berpacu), pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari start sampai finish untuk memperoleh medali atau penghargaan. Kemudian pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (subject) yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah. **(Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2011:2).**

Berdasarkan pengertian diatas, dalam kurikulum terkandung dua hal pokok yaitu: 1) adanya mata pelajaran yg harus ditempuh oleh siswa, dan 2) tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh ijazah. Fungsi dari kurikulum pada dasarnya sebagai pedoman atau acuan. Bagi seorang guru kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum sangatlah penting dalam proses pembelajaran bagi guru karena dengan adanya kurikulum akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di suatu negara. **(Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2011:2).**

Kurikulum sebagai rencana pembelajaran. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangantingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, sekolah menyediakan lingkungan bagi siswa yang memberikan kesempatan belajar. Itu sebabnya, kurikulum harus disusun sedemikian rupa agar maksud tersebut dapat tercapai. Kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata ajaran saja, melainkan meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa. **(Oemar Hamik, 2011:17)**

Sepanjang sejarah perkembangan Kurikulum di Indonesia. Pengembangan Kurikulum 2013 yang paling Pro-Kontra luar biasa. Penyempurnaan kurikulum sesungguhnya merupakan hal yang biasa, bahkan justru merupakan suatu keharusan. Karena Kurikulum dapat diibaratkan sebagai pakaian kita. Perubahan Kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah niat untuk perbaikan sistem pendidikan. Meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Dalam setiap kurikulum memiliki Standar Proses dalam setiap proses pembelajaran, begitu juga dengan Kurikulum 2013 yang memiliki Standar Proses

Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan. Melalui Standar Proses guru dapat memulai suatu pembelajaran yang sesuai dengan yang diinginkan.

Dari tinjauan dan permasalahan yang dilihat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Tingkat Pemahaman Standar Proses Kurikulum 2013 pada Guru PPKn dalam Proses Belajar Mengajar di SLTA Sederajat Se-Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.”** Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Standar Proses Kurikulum 2013 pada Guru PPKn dalam Proses Belajar Mengajar di SLTA Sederajat Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru PPKn SLTA Sederajat di Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu. Tercatat terdapat 7 SLTA Sederajat di Kecamatan Ujungbatu dengan jumlah guru PPKn sebanyak 14 orang. Dengan menggunakan sample non-probability yaitu sampling jenuh dengan guru sebanyak 14 orang pada tingkat SLTA sederajat di Kecamatan Ujung Batu (Riduwan, 2003)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang disebarakan kepada responden. Angket yang disebarakan berjumlah 28 pertanyaan, wawancara sebanyak 9 pertanyaan kepada 14 responden di SLTA Sederajat Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dalam mengolah data tersebut disajikan setiap indikator dalam bentuk tabel yang bentuk persentase, dengan menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= presentase

F= frekuensi

N= jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip Pembelajaran

Tabel 4.1 tabel rekapitulasi prinsip pembelajaran

No	Alternatif Jawaban								JLH (%)	N
	TP	%	KP	%	P	%	SP	%		
1.	0	0	2	14	12	86	0	0	100	14
2.	0	0	3	21	11	79	0	0	100	14
3.	0	0	4	29	10	71	0	0	100	14
4.	0	0	4	29	8	57	2	14	100	14
5.	0	0	5	36	9	64	0	0	100	14
6.	0	0	4	29	10	71	0	0	100	14
7.	0	0	4	29	8	57	2	14	100	14
8.	0	0	6	43	8	57	0	0	100	14
9.	0	0	3	21	7	50	4	29	100	14
10.	0	0	2	14	8	57	4	29	100	14
11.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
12.	0	0	0	0	7	50	7	50	100	14
13.	0	0	0	0	7	50	7	50	100	14
14.	0	0	0	0	8	57	6	43	100	14
15.	0	0	0	0	7	50	7	50	100	14
Rata-rata	0	0	4,26	17,66	8,6	61,33	2,93	21	100	14

Sumber: data olahan 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa (61,33%) guru paham mengenai prinsip pembelajaran dalam standar proses Kurikulum 2013, (21%) guru menjawab sangat paham, sedangkan (17,66%) guru menjawab kurang paham. Berdasarkan hasil wawancara guru yang kurang paham disebabkan karena belum pernah mengikuti pelatihan dan juga disekolah fasilitas yang belum mencukupi.

Karakteristik Pembelajaran

Tabel 4.2 tabel rekapitulasi karakteristik pembelajaran

No	Alternatif Jawaban								JLH (%)	N
	TP	%	KP	%	P	%	SP	%		
1.1										
a.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
b.	0	0	0	0	12	86	2	14	100	14
c.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
d.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
e.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
1.2										
a.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
b.	0	0	0	0	8	57	6	43	100	14
c.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14

d.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
e.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
1.3										
a.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
b.	0	0	0	0	8	57	6	43	100	14
c.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
d.	0	0	2	14	7	50	5	36	100	14
e.	0	0	0	0	8	57	6	42	100	14
f.	0	0	2	14	9	64	3	21	100	14
Rata-rata	0	0	0,25	1,75	9,87	70,62	3,87	27,5	100	14

Sumber: data olahan 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa (70,62%) guru paham mengenai karakteristik pembelajaran dalam standar proses Kurikulum 2013, (27,5%) guru menjawab sangat paham, sedangkan (1,75%) guru menjawab kurang paham. Berdasarkan hasil wawancara guru yang kurang paham disebabkan karena belum pernah mengikuti pelatihan.

Perencanaan Pembelajaran

Tabel 4.3 tabel rekapitulasi perencanaan pembelajaran

No	Alternatif Jawaban								JLH (%)	N
	TP	%	KP	%	P	%	SP	%		
1.	0	0	0	0	12	86	2	14	100	14
2.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
3.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
4.										
a.	0	0	0	0	12	86	2	14	100	14
b.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
c.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
d.	0	0	0	0	12	86	2	14	100	14
e.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
f.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
g.	0	0	2	14	8	57	4	29	100	14
h.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
i.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
j.	0	0	5	36	9	64	0	0	100	14
k.	0	0	3	21	8	57	3	21	100	14
l.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
m.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
Rata-rata	0	0	0,62	4,43	10,12	72,31	3,25	23,18	100	14

Sumber: data olahan 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa (72,31%) guru paham mengenai perencanaan pembelajaran dalam standar proses Kurikulum 2013, (23,18%) guru menjawab sangat paham, sedangkan (4,43%) guru menjawab kurang paham.

Berdasarkan hasil wawancara guru yang kurang paham disebabkan karena belum pernah mengikuti pelatihan dan juga fasilitas disekolah yang belum memadai.

Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4.4 tabel rekapitulasi pelaksanaan pembelajaran

No	Alternatif Jawaban								JLH (%)	N
	TP	%	KP	%	P	%	SP	%		
1.	0	0	3	21	11	79	0	0	100	14
2.	0	0	0	0	12	84	2	14	100	14
3.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
4.										
a.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
b.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
c.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
d.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
e.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
5.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
6.										
a.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
b.	0	0	0	0	7	50	7	50	100	14
c.	0	0	0	0	7	50	7	50	100	14
d.	0	0	0	0	8	57	6	43	100	14
Rata-rata	0	0	0,23	1,61	9,53	67,92	4,23	30,3	100	14

Sumber: data olahan 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa (67,92%) guru paham mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam standar proses Kurikulum 2013, (30,3%) guru menjawab sangat paham, sedangkan (1,61%) guru menjawab kurang paham. Berdasarkan hasil wawancara guru yang kurang paham disebabkan karena belum pernah mengikuti pelatihan.

Penilaian dan Proses Pembelajaran

Tabel 4.5 tabel rekapitulasi penilaian dan proses pembelajaran

No	Alternatif Jawaban								JLH (%)	N
	TP	%	KP	%	P	%	SP	%		
1.	0	0	2	14	9	75	3	21	100	14
2.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
Rata-rata	0	0	1	7	9	69,5	4	28,5	100	14

Sumber: data olahan 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa (69,5%) guru paham mengenai penilaian dan proses pembelajaran dalam standar proses Kurikulum 2013, (28,5%) guru menjawab sangat paham, sedangkan (7%) guru menjawab kurang paham. Berdasarkan hasil wawancara guru yang kurang paham disebabkan karena belum pernah mengikuti pelatihan.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Studi Tentang Tingkat Pemahaman Standar Proses Kurikulum 2013 pada Guru PPKn dalam Proses Belajar Mengajar diSLTA Sederajat Se-Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

No Angket	Alternatif jawaban								JLH (%)	N
	TP	%	KP	%	P	%	SP	%		
Prinsip Pembelajaran										
1.	0	0	2	14	12	86	0	0	100	14
2.	0	0	3	21	11	79	0	0	100	14
3.	0	0	4	29	10	71	0	0	100	14
4.	0	0	4	29	8	57	2	14	100	14
5.	0	0	5	36	9	64	0	0	100	14
6.	0	0	4	29	10	71	0	0	100	14
7.	0	0	4	29	8	57	2	14	100	14
8.	0	0	6	43	8	57	0	0	100	14
9.	0	0	3	21	7	50	4	29	100	14
10.	0	0	2	14	8	57	4	29	100	14
11.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
12.	0	0	0	0	7	50	7	50	100	14
13.	0	0	0	0	7	50	7	50	100	14
14.	0	0	0	0	8	57	6	43	100	14
15.	0	0	0	0	7	50	7	50	100	14
Rata-rata	0	0	4,26	17,66	8,6	61,33	2,93	21	100	14
Karakteristik Pembelajaran										
16										
16.1										
a.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
b.	0	0	0	0	12	86	2	14	100	14
c.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
d.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
e.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
16.2										
a.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
b.	0	0	0	0	8	57	6	43	100	14
c.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
d.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
e.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
16.3										
a.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
b.	0	0	0	0	8	57	6	43	100	14
c.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
d.	0	0	2	14	7	50	5	36	100	14

e.	0	0	0	0	8	57	6	42	100	14
f.	0	0	2	14	9	64	3	21	100	14
Rata-rata	0	0	0,25	1,75	9,87	70,62	3,87	27,5	100	14
Perencanaan Pembelajaran										
17.	0	0	0	0	12	86	2	14	100	14
18.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
19.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
20.										
a.	0	0	0	0	12	86	2	14	100	14
b.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
c.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
d.	0	0	0	0	12	86	2	14	100	14
e.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
f.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
g.	0	0	2	14	8	57	4	29	100	14
h.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
i.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
j.	0	0	5	36	9	64	0	0	100	14
k.	0	0	3	21	8	57	3	21	100	14
l.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
m.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
Rata-rata	0	0	0,62	4,43	10,12	72,31	3,25	23,18	100	14
Pelaksanaan Pembelajaran										
21.	0	0	3	21	11	79	0	0	100	14
22.	0	0	0	0	12	84	2	14	100	14
23.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
24.										
a.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
b.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
c.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
d.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
e.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
25.	0	0	0	0	10	71	4	29	100	14
26.										
a.	0	0	0	0	11	79	3	21	100	14
b.	0	0	0	0	7	50	7	50	100	14
c.	0	0	0	0	7	50	7	50	100	14
d.	0	0	0	0	8	57	6	43	100	14
Rata-rata	0	0	0,23	1,61	9,53	67,92	4,23	30,3	100	14
Penilaian dan Proses Pembelajaran										
27.	0	0	2	14	9	75	3	21	100	14
28.	0	0	0	0	9	64	5	36	100	14
Rata-rata	0	0	1	7	9	69,5	4	28,5	100	14
Total	0	0	56	399	591	4229	239	1577		
Rata-rata	0	0	0.90	6,43	9,53	68,20	3,85	25,43		

Sumber: data olahan 2016

Berdasarkan rekapitulasi data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 14 responden, pada umumnya menyatakan sudah paham (68,20%), ini menandakan bahwa tingkat pemahaman standar proses kurikulum 2013 pada guru PPKn dalam proses belajar mengajar guru sudah paham. Bahkan guru yang menyatakan sangat paham sebanyak (25,43%), adapun guru yang kurang paham hanya sedikit yaitu 6,43% responden

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan wawancara pada penelitian dapat diambil kesimpulan studi tentang tingkat pemahaman Standar Proses Kurikulum 2013 pada guru PPKn dalam proses belajar mengajar di SLTA Sederajat Se-Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, yaitu:

- a). Tingkat pemahaman guru PPKn mengenai Standar Proses Kurikulum 2013 yaitu Baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa 68,20% guru menjawab Paham yang terdapat diantara (50,01% - 75,00%) yaitu baik. Adapun bagian yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman standar proses kurikulum 2013 pada guru PPKn, dan untuk mengetahui seberapa paham guru PPKn dalam Kurikulum 2013
- b). Dalam penelitian tingkat pemahaman Standar Proses Kurikulum 2013 pada guru PPKn dalam proses belajar mengajar di SLTA Sederajat Se-Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu yaitu baik. Hal ini berdasarkan jawaban keseluruhan responden yang menjawab Paham sebanyak 68,20% terletak pada rantang kategori tolak ukur (50,01% - 75,00%) dan menjawab kurang paham 23,47%.
- c). Adapun yang menjadi penyebab guru kurang paham pada umumnya disebabkan oleh faktor:
 1. Guru belum pernah mengikuti pelatihan
 2. Pelatihan hanya sekali dan dalam waktu yang singkat
 3. Disekolah belum melaksanakan Kurikulum 2013
- d). Sumber informasi tentang tingkat pemahaman standar proses kurikulum 2013 adalah guru yang mengajar mata pelajaran PPKn di SLTA Sederajat Se-kecamatan Ujungbatu.
- e). Tingkat pemahaman standar proses kurikulum 2013, responden banyak menyatakan Paham, karena guru mempunyai alasan yaitu karena mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan juga disekolah melaksanakan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitan dilapangan pada studi Tingkat Pemahaman Standar Proses Kurikulum 2013 pada Guru PPKn dalam Proses Belajar Mengajar di SLTA Sederajat Se-Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, maka penulis sampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Guru harus dapat memahami asas-asas yang menjadi dasar standar proses kurikulum 2013 sehingga dalam penerapannya dapat bisa lebih baik lagi.

2. Untuk Kepala Sekolah

Senantiasa menganjurkan dan memfasilitasi kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensi dan mempelajari dasar-dasar atau panduan yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam kurikulum 2013

3. Untuk pemerintah

Agar dapat memfasilitasi setiap hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru, seperti mengadakan pelatihan Kurikulum 2013 agar penerapannya dapat maksimal, karena guru merupakan jabatan profesional yang merupakan ujung tombak dari komponen pendidik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Drs. Kamarudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan demi tercapainya penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan demi tercapainya penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yaitu: Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, S.Pd, Bapak Separen, S.Pd, M.H. Terima kasih telah memberikan motivasi, masukan-masukan sehingga memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Ayahanda H.Efendi (alm) dan Ibunda Masdariah br Siregar yang selalu memberikan kasih sayang, dan juga dukungan moril maupun materil serta doa yang terus mengalir menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Adek ku tersayang Siti Herlina yang selalu memberika dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat ku Dwi Putri Ayunani Bahri dan Irmalini Syafrita yang selalu memberikan motivasi kepada penulis, dan juga teman-teman PPKn angkatan 2012 yang selalu memberikan semangat.
10. Semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Rosda. Bandung
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Lexy J Moloeng. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remadja Karya dalam Skripsi M. Syahroi, 2015
- Muzamiroh. Mida Latifatul. 2013 *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 dan kelebihan dan kekurangan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena
- Nurhidayah. 2013. *Studi Tentang Persepsi dan Sikap Mahasiswa Terhadap Program dan Gerakan Pakaian Rapi Dan Sopan di FKIP Universitas Riau*. Skripsi
- Nana Sudjana. 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sardiman, AM. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slamento. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarwan Danim. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana
- Suharsimi Ariikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Suhaimia. 2003. *Persepsi siswa terhadap cara mengajar guru bahasa indonesia di SMA 2 Bangkinang*. Skripsi.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di-Sekolah*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Cv Alfabeta: Bandung
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- UUR.I. No 2 Tahun 1989, Bab I, Pasal 1

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendiknas Nomor. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah

http://id.m.wikipedia.org/wiki/kurikulum_2013

http://dindikbudpora.purworejokab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=2:kurikulum-2013